

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit hipertensi umum terjadi di masyarakat. Fenomena yang terjadi yaitu banyak kejadian nyeri kepala pada bagian tengkuk pada pasien yang menderita hipertensi (Saadah, 2020). Nyeri merupakan suatu kondisi yang lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Nyeri bersifat subjektif dan sangat bersifat individual. Stimulus nyeri dapat berupa stimulus yang bersifat fisik atau mental, sedangkan kerusakan dapat terjadi pada jaringan aktual atau pada fungsi ego seorang individu (Potter & Perry, 2019). Nyeri harus menjadi perhatian utama dari perawat professional karena adanya nyeri dapat menyebabkan gangguan intake nutrisi, gangguan pola tidur, dan terbatasnya aktivitas dan pada akhirnya berkontribusi pada komplikasi sehingga memperpanjang masa perawatan pasien (Nurhidayat, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian hipertensi di seluruh dunia saat ini mencapai 22% dari populasi global. Di Indonesia, prevalensi hipertensi mencapai 34,5% dari total penduduk atau sekitar 63.310.120 kasus yang terdeteksi, dan jumlah kematian akibat hipertensi mencapai 428.912. Populasi sebanyak 11.010.418 orang yang menderita hipertensi pada tahun 2020 di wilayah Jawa Timur, terdiri dari 47,63% laki-laki dan 52,37% perempuan. Dari jumlah tersebut, hanya

34,50% atau 4.193.279 orang yang mendapatkan perawatan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI., 2019). Sedangkan menurut data dari Dinkes Provinsi Jawa Timur tahun 2020, prevalensi penderita hipertensi di Kota Mojokerto sebanyak 36.267 jiwa dan yang mendapat pelayanan Kesehatan sebanyak 41.5%. Dari hasil wawancara pada penderita hipertensi dengan nyeri akut berdasarkan rata-rata pada bulan Januari 2024 di Dusun Ngumpak pada usia di atas 60 tahun terdapat 30 orang. Berdasarkan hasil wawancara dari kader lansia di Dusun Ngumpak setiap bulannya ditemukan ada sekitar 3-6 lansia yang mengalami nyeri akut.

Nyeri sendiri dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang melampaui sensasi tunggal dan dipicu oleh rangsangan tertentu dengan rentan yang bermacam-macam, mulai dari rasa nyeri ringan hingga berat, yang berkaitan dengan proses penyembuhan (Burmester, 2020).

Nyeri kepala pada pasien tekanan darah tinggi dapat ditimbulkan karena vaskuler yang terjadi kerusakan akibat dari hipertensi pada seluruh pembuluh perifer. Perubahan struktur dalam arteri-arteri kecil arteriola menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Bila pembuluh darah menyempit maka aliran arteri akan terganggu. Jaringan yang terganggu akan menunjukkan O_2 (oksigen) dan CO_2 (karbondioksida) menurun kemudian terjadi metabolisme anaerob dalam tubuh yang terjadi peningkatan asam laktat dan menstimulasi peka nyeri kapiler pada otak. Sehingga menyebabkan rasa tidak nyaman dan terganggu (Nurarif & Kusuma, 2015).

Penanganan pada nyeri akut pada penderita hipertensi dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu melalui farmakologi dan non-farmakologi. Terapi farmakologi melibatkan penggunaan obat antihipertensi atau obat pereda nyeri dan vasodilator (Zhang & Cai, 2022). Sementara itu, untuk penanganan non-farmakologik dalam bidang keperawatan pada hipertensi dengan nyeri kepala dapat dilakukan dengan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi sensasi nyeri, menggunakan minyak gosok untuk efek hangat, serta melakukan latihan fisik ergonomis (Susyanti & Rahayu, 2022).

Perawatan antisipasi dan preventif yang diberikan pada klien hipertensi diharapkan dapat meningkatkan angka kesembuhan. Berdasarkan penjelasan yang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang “ Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto”.

1.2 Batasan Masalah

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah presisten pada pembuluh darah arteri, dimana tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik dibawah 90 mmHg. Pada dasarnya penderita hipertensi merasakan timbul tanda dan gejala yaitu salah satu rasa nyeri. Penulisan karya tulis ilmiah ini menguraikan tentang Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa permasalahan dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.”

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan gambaran umum pelaksanaan asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi mulai dari pengkajian sampai pendokumentasian.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian secara nyata pada lansia penderita hipertensi dengan nyeri akut secara anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi, dan lain-lain.
- 2) Menentukan diagnosa keperawatan pada lansia penderita hipertensi dengan nyeri akut.
- 3) Melakukan penyusunan rencana asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia dengan hipertensi.
- 4) Melakukan tindakan keperawatan nyeri akut pada lansia dengan hipertensi.
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan nyeri akut pada lansia penderita hipertensi.

- 6) Mendokumentasikan asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia dengan hipertensi.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memperbanyak ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi dengan nyeri akut dan sebagai masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan bagi institusi pendidikan diharapkan studi kasus ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi pembaca

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pasien

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pasien yang mengalami hipertensi. Sehingga pasien tahu cara perawatan dan dapat mengaplikasikan sehari-hari saat nyeri akut muncul

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada kasus hipertensi dengan masalah nyeri akut.

3. Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai penerapan asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia dengan hipertensi.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta referensi perawat untuk menambah wawasan mengenai penyakit hipertensi, serta menambah pengetahuan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang tepat.

